

## Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menghitung Pada Siswa SD

Luluk Masyruroh

SDN 2 Kismantoro  
lulukmasyruroh85@gmail.com

---

### Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

### Abstract

*The purpose of this study is to prove that learning outcomes to calculate the area of a flat shape can be increased through the use of Peer Tutor learning methods for second grade students of SDN 2 Kismantoro in the 2021/2022 academic year. This research was conducted with a total of 21 students. This research was carried out for 2 cycles where each cycle was carried out in 2 meetings. The design of the research implementation was carried out through four stages, namely: planning, implementing actions, observing, and reflecting. The results of the observations were discussed with colleagues to find out the improvements that occurred during the research. The results obtained at the end of the second cycle in the form of an increase in the achievement of learning process indicators, namely activeness 76.19%, enthusiasm 85.71%, and independence 85.71%. Students who have high/very high motivation are 85.71%. The average student learning outcomes reached 76.67 with classical completeness reaching 90.48%. From the results of these studies, it can be concluded that the motivation and learning outcomes to calculate the area of polygons can be increased through the Peer Tutor learning method.*

**Keywords:** *motivation, learning outcomes, calculating the area of polygons, peer tutor learning methods*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa hasil belajar menghitung luas bangun datar dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada siswa kelas II SDN 2 Kismantoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Desain pelaksanaan penelitian dilakukan melalui empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil pengamatan didiskusikan bersama dengan teman sejawat untuk mengetahui peningkatan yang terjadi selama dilakukan penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh pada akhir siklus II berupa peningkatan pencapaian indikator proses belajar yaitu keaktifan 76,19%, keantusiasan 85,71%, dan kemandirian 85,71%. Siswa yang memiliki motivasi tinggi/sangat tinggi yaitu 85,71%. Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 76,67 dengan ketuntasan klasikal mencapai 90,48%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar menghitung luas bangun datar segi banyak dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran Tutor Sebaya.

**Kata kunci:** *motivasi, hasil belajar, menghitung luas bangun datar segi banyak, metode pembelajaran tutor sebaya*



## PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, situasi belajar mengajar yang kondusif di sekolah menjadi hal yang mustahil diwujudkan. Dengan segala keterpaksaan, guru dan siswa harus berjarak ketika melaksanakan pembelajaran. Sekolah dilarang untuk mengadakan pembelajaran secara tatap muka antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, guru harus mencari solusi yang paling efektif dan memungkinkan untuk tetap melaksanakan pembelajaran serta guru harus memperhatikan bagaimana cara agar pemahaman materi tersampaikan merata kepada seluruh siswa.

Di tempat kami mengajar, tepatnya di SDN 2 Kismantoro, tidak semua siswa terfasilitasi gadget sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Walaupun ada handphone, sinyal maupun kuota internet menjadi kendala tersendiri. Guru harus mencari cara agar siswa tetap dapat memahami materi yang telah disampaikan. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar itu secara optimal (Gulo 2002).

Rekapitulasi nilai hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan semester I tahun pelajaran 2019/2020 kelas 2 di SDN 2 Kismantoro menunjukkan bahwa 70% dari 21 siswa nilainya di bawah KKM yaitu 65. 4% siswa mendapat nilai 90; 19 % siswa mendapat nilai 80; 4% siswa mendapat nilai 70; dan 71% siswa mendapat nilai dibawah 60.

Dari fenomena yang terjadi di lingkungan SDN 2 Kismantoro, khususnya di kelas II semester I tahun pelajaran 2019/2020, peneliti berencana menggunakan metode tutor sebaya sebagai jembatan antara guru dan siswa serta cara mengatasi bagaimana nilai hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat. Untuk itu penulis akan menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas II SDN 2 Kismantoro semester I tahun pelajaran 2019/2020 ? Bagaimana cara penerapan tutor sebaya dalam menjembatani antara guru dan siswa ? (Menurut Sugiyono memandang rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang mencari sebuah jawaban lewat pengumpulan data dan penelitian.)

Ada beberapa alasan guru memilih untuk menerapkan metode tutor sebaya pada masa pandemi ini. Menurut Winataputra (1999: 380), pengajaran dengan tutor sebaya adalah kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan teman sekelas yang mempunyai kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam melaksanakan suatu kegiatan atau memahami suatu konsep. Pertama, untuk pembelajaran jarak jauh, tidak semua siswa mempunyai handphone. Kedua, keterbatasan jaringan internet dan paket data. Ketiga, agar materi pelajaran yang diberikan guru pada waktu meet daring dapat tersampaikan pemahaman merata kepada semua siswa.

Berdasarkan tujuan dan fenomena tersebut, metode tutor sebaya diharapkan dapat meminimalisir kendala yang dihadapi guru, serta sebagai pengganti guru dalam bertatap muka dengan siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini agar pemahaman materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas II SDN 2 Kismantoro semester I tahun pelajaran 2019/2020 yang diberikan guru pada waktu meet daring dapat tersampaikan merata kepada seluruh siswa dan juga agar dapat meningkatkan nilai hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas II SDN 2 Kismantoro semester I tahun pelajaran 2019/2020. Ischak (1987: 34) mendefinisikan tutor sebaya adalah teman sekelas yang telah tuntas terhadap bahan, yang memberikan bantuan pada siswa yang menemui kesulitan dalam memahami bahan yang dipelajari, tutor

sebaya ini diharapkan siswa tidak malu dan takut bertanya pada temannya sendiri tentang bahan ajar yang belum dipahami.

### **METODE**

Tujuan dari penerapan metode tutor sebaya ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika KD “Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan” pada siswa kelas II SDN 2 Kismantoro semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 khususnya di masa pandemi Covid -19 ini Ada beberapa alasan guru memilih untuk menerapkan metode tutor sebaya pada masa pandemi ini. Pertama, untuk pembelajaran jarak jauh, tidak semua siswa mempunyai handphone. Kedua, keterbatasan jaringan internet dan paket data. Metode tutor sebaya diharapkan dapat meminimalisir kendala yang dihadapi guru, serta sebagai pengganti guru dalam bertatap muka dengan siswa.

Langkah-langkah guru dalam menerapkan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Matematika KD “Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan” adalah: Pertama, guru membentuk kelompok berdasarkan domisili / tempat tinggal terdekat. Tiap kelompok beranggotakan 4 siswa. Guru memastikan, di tiap kelompok setidaknya ada 1 handphone yang digunakan untuk sarana pembelajaran jarak jauh. Tak lupa, guru mengingatkan kepada siswa, ketika belajar bersama harus tetap mematuhi protokol kesehatan dengan jaga jarak dan memakai masker. Kedua, Guru menentukan satu siswa di tiap kelompok untuk bertindak sebagai tutor yang akan menjelaskan materi kepada teman-teman di kelompoknya. Kriteria penentuan tutor sebaya adalah berdasarkan kemampuan akademis. Ketiga, guru menjelaskan materi menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan secara jarak jauh dan memberikan soal-soal latihan. Keempat, tutor sebaya memandu teman-temannya untuk mengerjakan soal-soal latihan dan menjelaskan materi apabila ada teman yang belum memahami. Kelima, guru memantau hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana metode tutor sebaya efektif dilaksanakan.

Ketika guru bertanya kepada siswa bagaimana respon mereka terhadap metode tutor sebaya, sebagian besar merespon positif dengan alasan materi lebih mudah dipahami ketika berhadapan langsung daripada lewat handphone. Meskipun bukan gurunya yang menjelaskan secara langsung, namun dengan adanya teman yang bertindak sebagai tutor setidaknya sudah mewakili guru dalam menjelaskan materi, meskipun dengan segala keterbatasannya.

Setelah beberapa kali metode tutor sebaya dilaksanakan, guru mendapatkan hasil bahwa metode tersebut efektif diterapkan pada mata pelajaran Matematika KD “Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan”. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian mengalami peningkatan dibanding dengan ulangan harian sebelumnya ketika belum menggunakan metode tutor sebaya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena siswa menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dalam hal meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak.

Dalam kegiatan belajar mengajar terjadi komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa dengan tujuan untuk mencapai tujuan belajar. Komunikasi dua arah yang baik antara guru dan siswa sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan belajar tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak aspek agar tujuan belajar dapat tercapai, diantaranya kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran, pemilihan strategi

pembelajaran yang tepat, serta pengelolaan kelas yang baik. Selain itu, hal yang tak kalah penting dalam menujung keberhasilan belajar adalah situasi belajar yang kondusif.

Pada usia individu menginjak usia sekolah yang artinya di dalam lingkungan mereka akan mengadakan kontak secara tidak langsung ataupun langsung bersama individu yang sebayanya di dalam kelas maupun di luar kelas. Melalui pertemuan kontak di lingkungan sekitar yang rutin tersebut, baik secara sadar atau tidak sadar mereka mulai belajar dan mengembangkan minat serta motivasi dalam dirinya yang didapatkan dari kelompok sosial sebaya di lingkungan sekitar. Motivasi yang tepat pada usianya sebagai pelajar dapat sangat membantu aktifitas belajarnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan.

Sebelum diterapkan metode tutor sebaya, hasil belajar “Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan” diperoleh hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil ulangan harian setelah pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa dari 21 siswa, 1 siswa mendapatkan nilai 90; 4 siswa mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapatkan nilai 60, dan 15 siswa mendapatkan nilai di bawah 60. KKM dalam KD ini adalah 60. Setelah diterapkan metode tutor sebaya, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil ulangan harian dapat diketahui bahwa 2 siswa mendapatkan nilai 100; 4 siswa mendapatkan nilai 90; 12 siswa mendapatkan nilai 70, dan 3 siswa mendapatkan nilai 60. Dengan demikian, penguasaan metode tutor sebaya untuk mata pelajaran Matematika KD “Melakukan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan” pada siswa kelas II SDN 2 Kismantoro semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dikatakan berhasil.

**Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar dengan Tutor Sebaya Dalam Ulangan Harian Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan**

Nilai	Jumlah Siswa (sebelum penerapan)	Jumlah Siswa (sesudah penerapan)
100		2
90	1	4
80	4	
70		12
60	1	3
Di bawah 60	15	

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004), tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana beberapa siswa ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik.

### SIMPULAN

Dalam kondisi apapun, guru tetap harus memikirkan bagaimana tugas melakukan pembelajaran tidak berhenti. Guru harus mengupayakan jalan agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan, dan materi pelajaran dapat dipahami oleh seluruh siswa, seperti pada saat pandemi Covid-19 seperti ini. Guru yang kreatif akan mencari solusi terbaik di tengah keterbatasan keadaan yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Grasindo.
- Warji Ischak. 1987. Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta: Liberty.
- Winataputra, Udin S. 1999. Pendekatan Pembelajaran Kelas Rangkap, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jeanne Ellis Ormrod, 2008. Psikologi Pendidikan, Jakarta : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, 109-110.
- S. Yusuf, 2010. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung : Rosdakarya, 60
- Riadi, Muchlisin. 2019. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.  
*<https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-tutor-sebaya.html>*
- Sitoresmi, Ayu Rifka. 2019. Cara Membuat Rumusan Masalah Dengan Baik Dan Benar. *<https://hot.liputan6.com/read/4594237/cara-membuat-rumusan-masalah-yang-baik-dan-benar-perhatikan-langkah-langkahnya>*